

**PENGARUH PERTUMBUHAN HUMAN CAPITAL
DAN PHSYCAL CAPITAL TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA**



SKRIPSI

**Diajukan untuk
memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi**

**Oleh:
Dani Yesfin Garchia
2015110036**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM EKONOMI PEMBANGUNAN
Terakreditasi Berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 1759/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2021**

**THE INFLUENCE OF HUMAN CAPITAL AND
PHYSICAL CAPITAL GROWTH ON ECONOMIC
GROWTH IN INDONESIA**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements for
Bachelor Degree in Economics

By
Dani Yesfin Garchia
2015110036

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN DEVELOPMENT ECONOMICS**
Accredited by National Accreditation Agency No. 1759/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2021

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN**



PERSETUJUAN SKRIPS
**PENGARUH PERTUMBUHAN HUMAN CAPITAL DAN
PHSYCAL CAPITAL TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI DI INDONESIA**

Oleh:
Dani Yesfin Garchia
2015110036

Bandung, Febuari 2021

Ketua Program Studi Sarjana Ekonomi Pembangunan,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Iva Mokoginta".

Ivantia Savitri Mokoginta, Ph.D

Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Yanuarita".

Yanuarita Hendrani, Dra., M.A., Ph.D

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Dani Yesfin Garchia
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 26 April 1997
NPM : 2015110036
Program Studi : Sarjana Ekonomi Pembangunan
Jenis naskah : Skripsi

JUDUL

PENGARUH PERTUMBUHAN HUMAN CAPITAL DAN PHSYCAL CAPITAL
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA

Pembimbing : Yanuarita Hendrani, Dra., M.A., Ph.D
Ko-pembimbing : -

MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri:

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, inemel, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat merupakan peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003:
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan, dicabut gelarnya

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan gelar akademik profesi, atau vokasi sebagai mana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal:

Pembuat pernyataan:


Dani Yesfin Garchia

Daftar Isi

Daftar Isi	i
Abstrak	ii
<i>Abstract</i>	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Tabel	vi
Daftar Grafik	vii
Daftar Gambar	viii
Bab I. Pendahuluan	1
1.1 Latar belakang penelitian	1
1.2 Rumusan masalah penelitian	2
1.3 Tujuan dan kegunaan penelitian	2
1.4 Kerangka pemikiran	2
Bab II. Tinjauan Pustaka	5
2.1 Pertumbuhan Ekonomi	5
2.2 Teori Harrod Domar	5
2.3 Teori Endogen	6
2.4 Teori Swan-Solow	7
2.5 Penelitian Terdahulu	7
2.4 Pengaruh Modal Manusia, Modal Fisik, dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	9
BAB III Metode dan Objek Penelitian	10
3.1 Metode Penelitian	10
3.2 Objek Penelitian	15
Bab IV Hasil dan Pembahasan	20
4.1 Hasil Pengolahan Data	20
4.2 Hasil Pembahasan	23
Bab V Penutup	25
Daftar Pustaka	26
Lampiran	A - 1
Riwayat Penulis	A - 7

Abstrak

Modal manusia dan modal fisik dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Dengan meningkatkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perbaikan modal manusia dan modal fisik akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi disetiap provisnsi di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh modal manusia dan modal fisik terhadap pertumbuhan ekonomi menggunakan teknik *panel least square*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel dengan 34 provinsi sebagai unsur *cross-section* dan dalam kurun waktu 2014-2018 sebagai unsur *time sries*. Hasil penelitian ini adalah modal manusia dan modal fisik berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap nilai PDRB. Selain itu, jumlah tenaga kerja juga memiliki hubungan yang signifikan dan positif terhadap nilai PDRB.

Kata kunci : Modal fisik, modal manusia, PDRB, pertumbuhan ekonomi

Abstract

Human capital and physical capital can influence economic growth. Increasing the factors that can affect the improvement of human capital and physical capital will accelerate economic growth in every Indonesian's province. This study aims to determine how much impact of human capital and physical capital have on economic growth using panel least square analysis technique. The data used in this study is panel data with a cross-section covering 34 provinces in Indonesia from 2014 until 2018. The results show that human capital and physical capital have significant and positive effects on GDRP. Besides, the number of workers also has a significant and positive effect on GDRP.

Keyword : Physical capital, human capital, GDRP, economic growth

Kata Pengantar

Segala puji syukur bagi Tuhan Yesus Kristus, oleh karena anugrah-Nya yang berlimpah, kemurahan dan kasih setia yang besar akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul: “Pengaruh Pertumbuhan Human Capital dan Physical Capital Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia”.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih sangat amat jauh dari kesempurnaan karena penulis menyadari segala keterbatasan yang ada. Untuk itu demi sempurnanya skripsi ini, penulis sangat membutuhkan dukungan dan sumbangsih pikiran yang berupa kritik dan saran yang bersifat membangun.

Penulis mepersembahkan skripsi ini kepada kedua orang tua: Manifol Zusdek Sirait (Alm) dan Lumongga Sitorus yang telah tulus ikhlas merawat dan memberi kasih sayang, cinta, doa, perhatian, dukungan moral dan materil yang diberikan sejak lahir hingga sampai saat ini.

Selain kedua orang tua, penulis juga mempersembahkan skripsi ini untuk kakak terkasih: Winna Justiana Sirait, SE., M.Sc, yang telah mengizinkan dan memberi kesempatan kepada penulis untuk bisa melanjutkan pendidikan hingga bisa menyusun skripsi ini. Terimakasih juga untuk kakak, abang dan adik dalam perjalanan selama hidup hingga bisa sampai pada kondisi seperti sekarang.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, karena itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Mangadar Situmorang, Ph.D. Selaku Rektor Universitas Katolik Parahyangan.
2. Ibu Dr. Budiana Gomulia, Dra., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
3. Ibu Dr. Miryam Bellina Lilian Wijaya. Selaku Kepala Jurusan Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Katolik Parahyangan dan dosen wali dari penulis.
4. Ibu Ivantia Savitri Mokoginta, Ph.D. Selaku Kepala Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Katolik Parahyangan.
5. Ibu Januarita Hendrani, Ph.D. Selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberi dukungan dalam penulisan skripsi.

6. Ibu Hilda Leilani Masniaritta, Ph.D. selaku dosen wali penulis.
7. Para dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan.
8. Jajaran pengurus tata usaha Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
9. Anggota wandering season 2016 Mahitala - UNPAR tim ekspedisi pendakian Gunung Kurik, Aceh tengah, Provinsi Aceh (Garnadi Azizi, Maarten G Tampenawas, Raymon Santosa, Martinus Sunandar, Rio Aditiya, Deandra Alnam K, Bang Azar – ALASKA) yang memberikan pengertian arti perjuangan kepada penulis.
10. Anggota Mahitala - UNPAR Angkatan Wiyakranaga Kareumbi 2016.
11. Anggota Mahitala – UNPAR sektor Raben, Cemara, Neglas dan sipil 14 (Intan Tarigan, Marvin, Andreas, Owen, Revan, Didi, Joti, Reymon, Dhoni, Benny, Noya, Ico, Jonatan Adrino dan Nuvi, Josua Daniel Salim, Regina, Alvin, Jamsoy, Nyoman, Reyhan, Akbar)
12. Anggota wandering season 2017 Mahitala – UNPAR tim pendakian gunung(Angga, Ariberto, Edu, Seba, Syella, Aldo, Yogi)
13. Ditya Fajar selaku teman pertama penulis yang lulus deluan. Monica, Nadine, Ely, Kezia, Nico, Billy, Cipman dan masih banyak lagi teman-teman penulis yang sering memberi semangat dan sindiran yan membangun.
14. Keluarga besar Ekonomi Pembangunan 2015 yang merupakan keluarga pertama dilingkungan UNPAR.
15. Keluarga besar Ekonomi Pembangunan yang hadir dalam pembelajaran semasa kuliah.

Kiranya Skripsi ini dapat memberikan manfaat dan masukan bagi pembaca.

Terimakasih.

Bandung, Januari 2021

Dani Yesfin Garchia

Daftar Tabel

Tabel 1. Sumber Data.....	10
Tabel 2. Uji Chow	20
Tabel 3. Uji Hausman	21
Tabel 5. Uji Multikolineastias.....	21
Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas.....	22
Tabel 7. Hasil estimasi <i>Fiixed Effect Model</i>	22

Daftar Grafik

Grafik 1. Rata-rata PDRB provinsi Indonesia pada tahun 2014-2018 (dalam milyar rupiah)	16
Grafik 2. Rata-rata jumlah tenaga kerja per provinsi di Indonesia pada tahun 2014-2018	17
Grafik 3. Rata-rata investasi per provinsi di Indonesia pada tahun 2014-2018 (dalam milyar rupiah).....	18
Grafik 4. Rata-rata indeks pembangunan Manusia per provinsi di Indonesia pada tahun 2014-2018	19

Daftar Gambar

Gambar 1. Kerangka Pemikiran Penelitian.....	4
--	---

Bab I. Pendahuluan

1.1 Latar belakang penelitian

PDB merupakan nilai *output* yang menjadi indikator untuk mengetahui kondisi perekonomian suatu wilayah atau negara. Dalam persamaan Cobb Douglas dijelaskan bahwa modal manusia dan modal fisik dan tenaga kerja menjadi variabel yang menentukan nilai output. Mengacu pada penelitian yang ada sebelumnya, pertumbuhan modal manusia bisa mempengaruhi pertumbuhan ekonomi (Benhabib dan Spiegel, 1994).

Pertumbuhan ekonomi didefinisikan sebagai proses kenaikan output per kapita dalam jangka Panjang, sedangkan teori pertumbuhan ekonomi dapat didefinisikan sebagai penjelasan mengenai faktor-faktor apa yang menentukan kenaikan output per kapita dalam jangka panjang, dan penjelasan mengenai bagaimana faktor-faktor tersebut berinteraksi satu sama lain, sehingga terjadi proses pertumbuhan (Maulana, 2015).

Menurut teori ekonomi Solow-Swan, faktor yang mempengaruhi nilai output adalah modal, tenaga kerja dan teknologi. Modal dibagi menjadi dua yaitu modal manusia dan modal fisik. Menurut Becker (2002) modal manusia didefinisikan sebagai pengetahuan, informasi, ide, keahlian dan kesehatan dari seorang individu. Sementara itu Acemoglu dan Autor (2005) mendefinisikan modal manusia sebagai suatu hal yang berhubungan dengan bekal pengetahuan atau karakteristik pekerja yang dimiliki (baik bawaan atau diperoleh) yang memberikan kontribusi yaitu “produktivitas”. Perkembangan ide tentang kontribusi modal manusia dijelaskan oleh Cohen dan Soto (2007) dimana ide bahwa modal manusia dapat menyebabkan pertumbuhan berkelanjutan merupakan salah satu kritik yang dimunculkan dari literatur “new growth” yang diinisiasi oleh Lucas (1988) dan Romer (1990). Dalam peningkatan suatu *output*, modal manusia akan berinteraksi dengan modal fisik dan tenaga kerja untuk memaksimalkan nilai output.

Modal fisik juga menjadi faktor penting dalam peningkatan perekonomian suatu negara khususnya di Indonesia. Modal fisik seperti investasi dalam pembangunan plabuhan, infrastruktur jalan raya, bandara dan modal lain berupa fisik yang mengalami peningkatan kualitas dan kuantitas diharapkan akan meningkatkan nilai *output*. Dengan peningkatan modal fisik pada titik yang optimal, akan meningkatkan nilai *output* yang optimal. Seperti pembangunan bandara di Pulau Papua akan menguntungkan pemerintah karena peningkatan nilai *output*, mengingat bentuk geografis di wilayah tersebut berupa

pegunungan, dan akses udara adalah salah satu cara yang mempermudah penyaluran barang-barang kebutuhan pokok. Dengan akses yang mudah, tingkat output dari wilayah tersebut akan menjadi optimal.

Selain modal fisik dan modal manusia, nilai *output* perekonomian juga dapat dipengaruhi oleh jumlah tenaga kerja. Penggunaan tambahan tenaga kerja pada tingkat tertentu akan menghasilkan tambahan output produksi yang kemudian akan meningkatkan output nasional. Datrini (2009) menyatakan bahwa faktor tenaga kerja merupakan faktor penting dalam hubungannya dengan peningkatan PDRB. Menurutnya laju pertumbuhan investasi akan menentukan laju pertumbuhan tenaga kerja, selanjutnya pertumbuhan tenaga kerja menentukan besarnya pertumbuhan output.

1.2 Rumusan masalah penelitian

Berdasarkan teori Solow-Swan, faktor yang dapat mempengaruhi nilai *output* perekonomian suatu negara khususnya Indonesia adalah modal fisik, modal manusia, dan tenaga kerja. Namun pada penelitian ini akan berfokus pada perbandingan antara modal fisik dan modal manusia. Dalam penelitian ini, output digambarkan oleh PDRB. Indonesia memanfaatkan modal manusia dan modal fisik dalam mengoptimalkan nilai *PDRB*. Berapa besarkah pengaruh variable modal manusia dan modal fisik terhadap PDRB Indonesia, dan manakah antara modal fisik dan modal manusia yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap nilai PDRB.

1.3 Tujuan dan kegunaan penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh modal fisik dan modal manusia setiap provinsi terhadap nilai PDRB dan mengetahui faktor mana yang memiliki pengaruh lebih tinggi. Kegunaan dari penelitian ini adalah memberi informasi kepada pembaca mengenai pengaruh modal fisik dan modal manusia per provinsi terhadap PDRB serta membandingkan pengaruh modal manusia dan modal fisik.

1.4 Kerangka pemikiran

Teori Solow-Swan menggunakan model fungsi produksi yang memungkinkan adanya substitusi antara kapital (K) dan tenaga kerja (L). Tingkat pertumbuhan berasal dari tiga sumber yaitu: akumulasi modal, bertambahnya penawaran tenaga kerja, dan kemajuan teknologi. Kemajuan teknologi ini terlihat dari peningkatan *skill* atau kemajuan

teknik sehingga produktivitas meningkat. Dalam model Solow-Swan, masalah teknologi dianggap fungsi dari waktu.

Akumulasi modal didapat dari nilai modal manusia dan modal fisik. Modal manusia menurut Marshall (2005) berupa pendidikan, kesehatan dan motivasi yang merupakan faktor penentu perkembangan sosial dan individu; terutama dalam peningkatan persaingan dan perekonomian global yang sarat dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Pembentukan modal manusia perlu untuk memperbaiki standar pekerja. Sumber daya manusia mengandung dua pengertian (Sudarsono, 2000:613) : pertama, bahwa sumber daya manusia adalah kualitas atau karakteristik yang perlu dimiliki oleh seseorang untuk menghasilkan barang dan jasa; kedua, bahwa sumber daya manusia menyangkut kelompok masyarakat yang mampu bekerja dan memberi kontribusi terhadap perekonomian secara keseluruhan. Modal manusia dapat berpengaruh positif terhadap PDRB, karena dengan meningkatnya kualitas dari individu maka akan meningkatkan produktivitas lalu akan meningkatkan nilai *output* pada jumlah pekerja yang sama.

Modal fisik merupakan salah satu bentuk modal yang juga mempengaruhi nilai *output*. Modal fisik seperti investasi dalam pembangunan infrastruktur atau pembelian alat memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai *output*. Dengan bertambahnya modal fisik akan menambah produktivitas dari setiap pekerja, sehingga *output* akan meningkat pada jumlah pekerja yang sama.

Tenaga kerja merupakan salah satu indikator untuk melihat kondisi ekonomi suatu daerah. Menurut Todaro (2000) pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan angkatan kerja secara tradisional dianggap sebagai salah satu faktor positif yang memacu pertumbuhan ekonomi. Secara sederhana, jumlah tenaga kerja yang lebih besar berarti akan menambah tingkat produksi. Jumlah tenaga kerja memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai *output*. Dengan bertambahnya jumlah tenaga kerja, akan meningkatkan nilai *output* pada produktivitas yang sama. Fungsi Cobb Douglas menjelaskan bahwa kombinasi dari modal fisik, modal manusia, dan tenaga kerja pada kondisi yang optimal akan menghasilkan nilai *output* optimal.

Gambar 1. Kerangka Pemikiran Penelitian

